



Survey Tingkat Keterampilan Bermain BolaVoli pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler BolaVoli di SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2023-2024

Anton Wijaya¹, M. Anis Zawawi², Moh. Nurkholis³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: spadekeith844@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 05, 2024

Revised August 09, 2024

Accepted August 13, 2024

Keywords:

Survey, Playing Skills, Volleyball, Extracurricular

ABSTRACT

Volleyball is a team game that is fun, interesting and does not require a lot of money to play. Volleyball games are included in the subject, physical education in schools is not achievement-oriented. One of the efforts to improve ability is to add time outside of class hours, namely with extracurricular activities. Extracurricular activities organized at SMAN 1 Gurah are various, for volleyball extracurricular activities are only done only once. The purpose of this study was to determine the level of volleyball playing skills of students participating in volleyball extracurricular activities at SMAN 1 Gurah Kediri Regency in the 2023/2024 school year. This study uses a descriptive quantitative research method, which examines the level of volleyball playing skills of students participating in extracurricular volleyball. The research method used is a survey with a test. This research is research conducted on independent variables, namely without making comparisons or connecting with other variables. Based on the research conducted, the results showed that of the 20 students participating in volleyball extracurriculars at SMAN 1 Gurah who took the volleyball skill level test, most were in the "Moderate" category as many as 9 students or 45%, followed by the "Good" category as many as 6 students or 30%, then the "Very Poor" category as many as 4 students or 20%, the "Very Good" category as many as 1 student or 5%, and the last category "Poor" as many as 0 students or 0%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 05, 2024

Revised August 09, 2024

Accepted August 13, 2024

Keywords:

Survey, Keterampilan Bermain, Bolavoli, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang menyenangkan, menarik dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bola voli termasuk kedalam mata pelajaran, pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan adalah menambahkan waktu di luar jam pelajaran yaitu dengan kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler yang di selenggarakan di SMAN 1 Gurah bermacam- macam, untuk kegiatan Ekstrakurikuler bola voli hanya di lakukan hanya 1 kali saja. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Gurah Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini



menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. Metode penelitian yang di gunakan adalah survey dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang di lakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Berdasarkan penelitian yang di lakukan, di peroleh hasil bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 Gurah yang mengikuti tes tingkat keterampilan bola voli sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian di susul kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori “ Kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Anton Wijaya
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: spadekeith844@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa.

Dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, baik dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal, sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Pelaksanaan pembangunan nasional pendidikan jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar (M. Husni Thamrin, 2006: 8). Agar semua hal tersebut dapat tercapai, maka sekolah perlu menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.



Output atau hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya berorientasi pada hasil belajar saja, namun dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa dalam jasmani dan olahraga. Kemampuan siswa tersebut dapat ditingkatkan melalui upaya kegiatan mengasah kemampuan tersebut diluar jam pelajaran sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6). Sedangkan menurut peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2014: 2), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler beragam, dimulai dari bidang kesenian, olahraga dan bidang lain yang bersifat positif, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Menurut Suhadi (2004: 7) permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. (Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, 2016: 52). Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Menurut Suharno HP (1979: 35) teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bolavoli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat meningkat.



Keterampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Pada hakekatnya seluruh tugas dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Keterampilan itu baru dapat diperoleh apabila dilaksanakan melalui proses pembelajaran atau pelatihan (Amung Ma'mun dan Yudha, 2000: 57-59).

Dalam bermain bolavoli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya.

Namun, yang terjadi di SMAN 1 Gurah pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggunya, yakni pada hari Senin setelah jam pelajaran sekolah selesai. Selain itu, jadwal kegiatan ekstrakurikuler bolavoli hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Gurah untuk cabang olahraga bolavoli kurang memadai, hanya memiliki satu lapangan *outdoor*, satu net, dan 6 bolavoli saja. Padahal kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini, pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli tersebut belum pernah melakukan tes terhadap tingkat keterampilan bermain bolavoli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bolavoli di SMAN 1 Gurah belum diketahui.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Gurah tersebut, maka upaya yang perlu dilakukan ialah dengan melakukan tes keterampilan bolavoli melalui penelitian dengan judul "Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan melaksanakan serangkaian kegiatan tes keterampilan bermain bolavoli, yakni tes *passing*, tes *smash* dan juga tes servis yang dilakukan kepada 20 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah.

Teknik analisis data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya



hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang. Interpretasi data dalam penelitian ini menggunakan kategori acuan 5 batas norma (Anas Sudjono, 2006 : 175) sebagai berikut:

- A. Sangat Baik \longrightarrow Mean+1,5 SD
- B. Baik \longrightarrow Mean+0,5 SD
- C. Sedang \longrightarrow Mean – 0,5 SD
- D. Kurang \longrightarrow Mean – 1,5 SD

Setelah diketahui tingkat keterampilan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah Kab.Kediri Tahun Pelajaran 2023-2024 yang telah diinterpretasikan ke dalam kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Kurang, dan Sangat Kurang, maka selanjutnya dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini, yakni menggunakan rumus menurut B. Syarifudin (2010: 112) untuk mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, sebagai berikut.

$$\% = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: Skor X hitung

$\sum \text{Maks}$: Skor maksimal ideal

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan juga variabel terikat. Variable bebas yang ada dalam penelitian ini yang biasa disebut dengan Variabel X yaitu, tes servis, tes smash dan juga tes passing. Sedangkan untk Variabel terikatnya adalah keterampilan bermain bolavoli yang disebut juga Variabel Y. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gurah yang terletak di Jl. Balongsari No.3 Gurah kec. Gurah Kab. Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah. Dengan sampel penelitian yang digunakan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gurah.

Hasil dan Pembahasan



Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di SMAN 1 Gurah yang terletak di Jl. Balongsari No.3 Gurah kec. Gurah Kab. Kediri sebagai tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan yang dimiliki peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Gurah dalam bermain bolavoli. Adapun jumlah peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Gurah ialah sebanyak 20 orang siswa usia remaja, yaitu umur 13 tahun ke atas. Sejalan dengan pendapat Yudrik Jahja (2011: 236) bahwa masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja.

Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13). Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bolavoli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan bola voli yang baik seorang siswa harus menguasai teknik- teknik dasar pada bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli dapat dibedakan menjadi servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan bendungan (*block*). Penelitian ini tidak mengukur kemampuan *block* dikarenakan ada atau tidak adanya *block*, permainan bola voli masih bisa berjalan dengan baik dan menarik.

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (M. Yunus, 1992 : 79).

Tes keterampilan *passing* dilakukan untuk mengukur ketepatan mengarahkan bola saat *passing*. Dalam penelitian ini hanya mengukur keterampilan *passing* bawah saja karena keterampilan teknik dasar *passing* bawah merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah dalam melakukan *passing* bolavoli. Tes keterampilan *passing* bawah dilakukan selama satu menit dengan menggunakan tembok sebagai sasaran bola. Adapun hasil dari tes keterampilan *passing* bawah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Keterampilan *Passing* Bawah

Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 17$	Sangat Baik	1 siswa	5%
2	$14 \leq X < 16$	Baik	10 siswa	50%
3	$11 \leq X < 13$	Sedang	2 siswa	10%
4	$8 \leq X < 10$	Kurang	4 siswa	20%
5	$X < 7$	Sangat Kurang	3 siswa	15%
Jumlah			20 siswa	100%



Dapat dilihat pada tabel 1 di atas menunjukkan tes keterampilan *passing* bawah yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah memperoleh hasil 1 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan mendapatkan skor sebesar 5%, 10 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori baik dengan mendapatkan skor sebesar 50%, 2 orang siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan mendapatkan skor sebesar 10 %, 4 orang siswa termasuk ke dalam kategori kurang dengan mendapatkan skor sebesar 20 % dan 3 orang siswa termasuk ke dalam kategori sangat kurang dengan mendapatkan skor sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *passing* bawah, karena beberapa siswa mendapatkan pembelajaran *passing* bawah bukan hanya saat ekstrakurikuler saja tapi juga pada saat pembelajaran di kelas. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang tergolong dalam kategori yang kurang baik, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *passing* bawah yang lebih intensif lagi.

Smash adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *smash* merupakan bentuk serangan kepada tim lawan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Tes *smash* digunakan untuk mengukur ketepatan mengarahkan bola dengan cepat dalam gerakan *smash*. Adapun hasil perolehan yang didapat dari tes keterampilan *smash* yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Keterampilan *Smash* Peserta

Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 28$	Sangat Baik	0 siswa	0,00%
2	$24 \leq X < 27$	Baik	10 siswa	50,00%
3	$20 \leq X < 23$	Sedang	5 siswa	25,00%
4	$16 \leq X < 19$	Kurang	2 siswa	10,00%
5	$X < 15$	Sangat Kurang	3 siswa	15,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa tes *smash* memperoleh hasil yang cukup baik dengan 10 siswa termasuk ke dalam kategori baik dengan mendapatkan skor sebesar 50 %, 5 orang siswa termasuk ke dalam kategori sedang dengan mendapatkan skor sebesar 25 %, 2 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori kurang dengan mendapatkan skor sebesar 10 %,



3 orang siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat kurang dengan mendapatkan skor sebesar 15 % dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik dalam tes *smash*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tes keterampilan *smash* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan *smash*. Akan tetapi masih banyak juga siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang hingga kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan latihan *smash* yang lebih baik lagi. Dalam melakukan gerakan *smash* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang antara lain koordinasi antara syaraf mata dan syaraf pada kaki, tangan. Gerakan koordinasi pada gerakan *smash* sangat sulit dan perlu banyak latihan. Hasil tes *smash* siswa ini adalah hasil tes yang paling jelek, karena tidak ada satupun siswa yang masuk dalam kategori sangat baik.

Menurut M. Yunus (1992: 69) servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20) servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).

Tes keterampilan servis dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecepatan bola dalam servis dengan gerakan koordinasi yang meliputi unsur reaksi ketetapan keluwesan dan kecepatan. Adapun hasil perolehan yang didapat dari tes keterampilan servis yang telah dilakukan ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Servis Peserta

Ekstrakurikuler Bolavoli SMAN 1 Gurah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 29$	Sangat Baik	1 siswa	5,00%
2	$24 \leq X < 28$	Baik	4 siswa	20,00%
3	$20 \leq X < 24$	Sedang	9 siswa	45,00%
4	$15 \leq X < 20$	Kurang	4 siswa	20,00%
5	$X < 16$	Sangat Kurang	2 siswa	10,00%
Jumlah			20 siswa	100%

Dapat dilihat pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan servis yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SMAN 1 Gurah memperoleh hasil terdapat 1 orang siswa yang



termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan mendapatkan skor sebesar 5%, 4 orang siswa masuk ke dalam kategori baik dengan mendapatkan skor sebesar 20%, 9 orang siswa masuk ke dalam kategori sedang dengan mendapatkan skor sebesar 45%, 4 orang siswa masuk ke dalam kategori kurang dengan mendapatkan skor sebesar 20% dan 2 orang siswa masuk ke dalam kategori sangat kurang dengan mendapatkan skor sebesar 10%. Berdasarkan perolehan skor yang didapat menunjukkan hasil tes keterampilan servis bolavoli peserta ekstrakurikuler, sebagian besar menunjukkan kategori sedang dengan presentase sebesar 45%. Dalam melakukan gerakan teknik dasar servis terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tersebut antara lain, yakni kekuatan otot-otot lengan dan tangan. Hal ini juga mempengaruhi pengambilan data yang hanya menggunakan tes servis atas. Jika dibandingkan servis atas, servis bawah lebih akurat untuk menempatkan pada posisi/kotak yang diinginkan.

Apabila dilihat secara keseluruhan, dari 20 orang peserta yang mengikuti tes tingkat keterampilan bolavoli ini, hanya ada satu orang siswa saja yang termasuk ke dalam kategori sangat baik atau sebesar 5%, sebanyak 6 siswa termasuk kategori baik atau sebesar 30%, sebanyak 9 siswa termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 45%, sebanyak 0 siswa termasuk kategori kurang atau sebesar 0%, dan sebanyak 4 siswa termasuk kategori sangat kurang atau sebesar 20%.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari rangkaian kegiatan tes keterampilan bolavoli menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki 20 orang peserta ekstrakurikuler bolavoli SMAN 1 Gurah termasuk ke dalam kategori sedang dengan diantara ketiga tes keterampilan bolavoli tersebut, tes keterampilan *passing* bawahlah yang memperoleh hasil yang paling baik karena setengah dari jumlah total peserta ekstrakurikuler bolavoli termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu aktivitas kondisi fisik siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil yang didapat oleh siswa saat pengambilan data. Kemudian, dengan tes yang berkesinambungan tidak menutup kemungkinan terdapat faktor kelelahan yang juga mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh siswa. Selain itu pola latihan, jumlah latihan yang hanya satu kali dalam seminggu dan intensitas latihan yang sangat terbatas juga sangat mempengaruhi hasil tes yang diperoleh siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memperoleh data, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Gurah yang mengikuti tes tingkat keterampilan bolavoli sebagian besar masuk dalam kategori “Sedang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%, kemudian disusul kategori “Baik” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%, kemudian kategori “Sangat Kurang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%, kategori “Sangat Baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, dan yang terakhir kategori “Kurang” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.



Daftar Pustaka

- Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.
- M. Husni Thamrin. (2006). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 3, Nomor 3, November 2006). Hlm 1-8.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Pustaka Umum. PP. PBVSI.
- (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup